

ABSTRAK

Penginapan Syariah merupakan salah satu bisnis penginapan yang mana didalamnya menerapkan prinsip syariah dalam setiap pengelolaannya, baik dari segi produk, pengelolaan serta pelayanannya. Penginapan syariah tidak hanya sebatas tentang makanan dan minuman halal semata, akan tetapi masih banyak persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi supaya penginapan tersebut dapat benar-benar dinyatakan sebagai penginapan yang berbasis syariah. Oleh sebab itu DSN-MUI mengeluarkan fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 yang menjadi pedoman dalam pengelolaan dalam penginapan syariah. Tujuan dari terbentuknya penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi Fatwa DSN-MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 pada Penginapan Syariah (Ikhmal) ikhlas beramal Bangkalan. Seperti yang telah diketahui bahwa *trend* syariah berkembang pesat diberbagai bisnis atau usaha, salah satunya yaitu penginapan syariah yang mana hal tersebut sangat menarik untuk diteliti agar dapat diketahui apakah suatu bisnis yang mencantumkan label syariah tersebut benar-benar telah menerapkan sesuai dengan prinsip syariah serta sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh fatwa DSN-MUI tentang hotel syariah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian yaitu pengelola/penanggungjawab, karyawan serta pengunjung Penginapan Syariah Ikhmal Bangkalan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, kemudian untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta uji keabsahan data. Lokasi penelitian ini yaitu pada Penginapan Syariah Ikhmal Bangkalan, Jl. Pemuda Ahmad No. 16A Bangkalan.

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwasanya dari 7 ketentuan dari Fatwa DSN-MUI No. 108 tahun 2016 pada Penginapan Syariah Ikhmal Bangkalan telah memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fatwa tersebut.

Kata kunci: *Fatwa DSN-MUI, Penginapan Syariah, Penginapan Syariah Ikhmal Bangkalan*

ABSTRACT

Sharia lodging is one of the lodging businesses which applies sharia principles in every management, both in terms of products, management and service. Sharia lodging is not only limited to halal food and drinks, but there are still many requirements and conditions that must be met so that the accommodation can truly be declared as sharia-based lodging. Therefore the DSN-MUI issued fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 which is a guideline for managing sharia lodging. The purpose of this research is to find out the implementation of the DSN-MUI Fatwa No.108/DSN-MUI/X/2016 at Penginapan Syariah (Ikhmal) Ikhlas Beramal Bangkalan. As is well known, the trend of sharia is growing rapidly in various businesses, one of which is sharia lodging, which is very interesting to study so that it can be seen whether a business that includes a sharia label has actually implemented it in accordance with sharia principles and in accordance with Islamic law. rules issued by the DSN-MUI fatwa regarding sharia hotels.

The research method used in this research is using a descriptive qualitative approach, with research subjects namely managers/persons in charge, employees and visitors to the Penginapan Syariah Ikhmal Bangkalan. The data used are primary data and secondary data, then for data collection techniques carried out by the method of interviews, observation and documentation. Data analysis techniques were carried out by means of data reduction, data presentation, drawing conclusions and testing the validity of the data. The location of this research is Penginapan Syariah (Ikhmal) Ikhlas Beramal Bangkalan, Jl. Pemuda Ahmad No. 16A Bangkalan.

From the research conducted, it is known that of the 7 provisions of the DSN-MUI Fatwa No. 108 of 2016 at the Penginapan Syariah Ikhmal Bangkalan has complied with the provisions stipulated by the Fatwa.

Keywords: *Fatwa DSN-MUI, Syariah Lodging, Syariah Lodging Ikhmal Bangkalan*